

**MINAT SISWA MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN
TINGGI DITINJAU DARI PERSEPSI PELUANG KERJA DAN
MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI 1 KARTASURA
TAHUN AJARAN 2017/2018**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh :

NITA FATMASARI

A210140221

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**MINAT SISWA MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN
TINGGI DITINJAU DARI PERSEPSI PELUANG KERJA DAN
MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI 1 KARTASURA
TAHUN AJARAN 2017/2018**

PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Oleh:

Nita Fatmasari

A 210140221

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Sami'an, M.M

NIDN. 00 1909 5301

HALAMAN PENGESAHAN

PUBLIKASI ILMIAH

**MINAT SISWA MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN
TINGGI DITINJAU DARI PERSEPSI PELUANG KERJA DAN
MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI 1 KARTASURA
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Yang dipersiapkan dan Disusun Oleh:

NITA FATMASARI

A 210140221

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari Kamis (5 Juli 2018)

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Sami'an, M.M

()

(Ketua Dewan Penguji)

2. Drs. Budi Sutrisno, M.Pd

(Anggota 1 Dewan Penguji)

3. Drs. Sudarto, M.Pd

(Anggota 2 Dewan Penguji)




Surakarta,
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,




(Prof. Dr. Harun Joko P., M.Hum)
NIP. 19650428 199303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Juni 2018

Penulis



Nita Fatmasari

A210140221

**MINAT SISWA MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN
TINGGI DITINJAU DARI PERSEPSI PELUANG KERJA DAN
MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI 1 KARTASURA
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Pengaruh persepsi peluang kerja terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura tahun ajaran 2017/2018; 2) Pengaruh motivasi belajar terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura tahun ajaran 2017/2018; 3) Pengaruh persepsi peluang kerja dan motivasi belajar terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura tahun ajaran 2017/2018. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS sebanyak 170 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling* sebanyak 114 responden. Data diperoleh dengan teknik dokumentasi dan angket. Analisis data dilakukan dengan teknik regresi ganda, meliputi uji-t, uji-F, uji R^2 , sumbangan relatif dan efektif. Hasil penelitian diperoleh: (1) persepsi peluang kerja berpengaruh signifikan terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi dibuktikan oleh nilai t-hitung sebesar 2,287 > t-tabel sebesar 1,984 dan probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$. (2) motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi dibuktikan oleh nilai t-hitung sebesar 2,274 > t-tabel sebesar 1,984 dan probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$. (3) persepsi peluang kerja dan motivasi belajar berpengaruh secara simultan terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi dibuktikan oleh nilai F-hitung sebesar 5,825 > F-tabel sebesar 3,08 dan probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$. (4) variabel persepsi peluang kerja memberikan sumbangan relatif 50% dan sumbangan efektif 4,75%. Variabel motivasi belajar memberikan sumbangan relatif 50% dan sumbangan efektif 4,75%. Hasil perhitungan R^2 sebesar 9,5%. Artinya variabel persepsi peluang kerja dan motivasi belajar memberikan pengaruh sebesar 9,5% terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi, sisanya 90,5% dipengaruhi variabel lain.

Kata Kunci: minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. persepsi peluang kerja dan motivasi belajar.

Abstract

The purpose of this study to determine: 1) The influence of perceptions of employment opportunities on student interests continue studies to college in students class XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura academic year 2017/2018; 2) The influence of learning motivation on student's interest to continue study to university in student class XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura academic year 2017/2018; 3) The influence of job opportunity perception and learning

motivation on student's interest to continue study to university in grade XI IPS students SMA Negeri 1 Kartasura academic year 2017/2018. The sampling technique used is simple random sampling of 114 respondents. Data obtained by documentation and questionnaire techniques. Data analysis was performed by multiple regression techniques, including t-test, F-test, R² test, relative and effective contribution. The results obtained: (1) the perception of employment opportunities have a significant effect on student interest to continue studies to universities evidenced by the t-count value of 2.287 > t-table of 1.984 and the probability of 0.000 < 0.05. (2) learning motivation significantly influence to student interest to continue study to university proved by t-count value equal to 2,274 > t-table equal to 1,984 and probability equal to 0,000 < 0,05. (3) the perception of job opportunity and learning motivation simultaneously affect student's interest to continue study to university is proved by the F-count value of 5.825 > F-table of 3.08 and the probability of 0,000 < 0.05. (4) job opportunity perception variable gives relative contribution 50% and effective contribution 4,75%. Learning motivation variable contributes 50% relative and effective contribution 4,75%. The calculation of R² is 9.5%. This means that the variables perception of job opportunities and motivation to learn to give the effect of 9.5% of student interest to continue studies to college, the remaining 90.5% influenced by other variables.

Keywords: student interest to continue study to college. perceptions of job opportunities and learning motivation.

1. PENDAHULUAN

Serangkaian usaha yang dilakukan pemerintah untuk mencapai tujuan pendidikan, salah satunya dengan pengembangan lembaga pendidikan tinggi yaitu lembaga Perguruan Tinggi di Indonesia baik negeri maupun swasta. Menurut Markum (2007: 19) perguruan tinggi dapat diartikan sebagai satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, yaitu pendidikan diatas jenjang pendidikan menengah, yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor.

Menurut Slameto (2010: 180) minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat yang tinggi merupakan modal yang besar, sehingga akan memberikan dampak positif untuk mendukung tercapainya keinginan dengan melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dimana dengan adanya minat atau suatu rasa ketertarikan peserta didik akan berusaha semaksimal mungkin untuk bisa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Menyadari bahwa pendidikan itu

sangat penting dalam membentuk peserta didik menjadi generasi penerus yang dituntut kualitas sumber daya manusia yang baik, apalagi dalam penguasaan ilmu dan teknologi.

Dalam minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi hal yang harus diperhatikan adalah persepsi peluang kerja.. Menurut Robbins dan Timothy (2008: 175) persepsi merupakan proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris guna memberikan arti penting bagi lingkungan mereka. Persepsi peluang kerja dapat menumbuhkan semangat dalam melanjutkan ke perguruan tinggi dengan harapan untuk memudahkan mendapatkan pekerjaan yang layak dan karir yang baik. Mengingat persaingan saat ini semakin ketat, jika tidak dibekali dengan ilmu yang tinggi peserta didik tidak mampu bersaing.

Faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi salah satunya adalah motivasi belajar. Menurut Uno (2007: 1) motivasi sebagai dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan melakukan sesuatu yang sesuai dengan apa yang ada dalam dirinya. Oleh karena itu, sesuatu yang didasarkan atas motivasi sesuai dengan motivasi yang mendasarinya. Motivasi belajar yang tinggi terlihat dari bagaimana peserta didik belajar dalam kesehariannya. Bagaimana ketekunan dan kedisiplinan dalam belajar sehari-harinya. Motivasi belajar tinggi tercermin dari cara belajar siswa yang tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan untuk mencapai kesuksesan.

SMA Negeri 1 Kartasura menunjukkan adanya indikasi kurangnya motivasi belajar siswa. Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti pada bulan Desember 2017 di SMA Negeri 1 Kartasura menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih kurang. Motivasi belajar siswa yang tidak maksimal menyebabkan belum optimalnya minat peserta didik melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Rendahnya motivasi belajar peserta didik dilihat dari kurangnya respon dan antusias peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Pada saat pembelajaran berlangsung, peserta didik tidak memperhatikan penjelasan guru, mereka terlalu asyik mengobrol

dengan teman lainnya, bermain *handphone* secara diam-diam dan suasana yang ramai dan tidak kondusif. Dan pada saat mengerjakan ulangan dan latihan soal masih ada peserta didik yang masih menyontek mengandalkan jawaban dari teman. Hal-hal tersebut menunjukkan motivasi belajar masih rendah dan belum maksimal.

Dari uraian dan observasi diatas maka peneliti terdorong untuk mengkaji dan melakukan penelitian dengan judul “MINAT SISWA MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI DITINJAU DARI PERSEPSI PELUANG KERJA DAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 KARTASURA TAHUN AJARAN 2017/2018”.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dengan memperoleh data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Dimana data yang diperoleh berupa angka dan analisis yang digunakan adalah analisis statistik, yang berasal dari angket atau data dokumentasi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi peluang kerja (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura tahun ajaran 2017/2018. Jumlah populasi adalah sebanyak 170. Sampel yang diambil berjumlah 114 siswa yang diambil berdasarkan tabel penentuan sampel menurut *Isaac* dan *Michael*. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yang dilakukan dengan cara undian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket (kuesioner) dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan teknik regresi linear berganda dengan pengujian uji t, uji f, R^2 (koefisien determinasi), dan sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji prasyarat analisis pertama yaitu dengan uji normalitas, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data dari sampel penelitian berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dengan cara membandingkan nilai signifikansi, dengan nilai probabilitas $>0,05\%$ dengan sampel 114 maka berdistribusi normal. Hasil pengolahan data uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Sgnifikansi	Tingkat Kesalahan	Kesimpulan
Minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi	114	0,109	0,05	Normal
Persepsi peluang kerja	114	0,060	0,05	Normal
Motivasi belajar	114	0,065	0,05	Normal

Setelah dilakukan pengolahan data dengan bantuan komputer program SPSS V.20 *for windows*, dapat diketahui bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi normal. Hal ini dapat dilihat melalui tabel ringkasan hasil uji normalitas, bahwa nilai probabilitas untuk semua variabel menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05.

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linear atau tidak.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

Variabel yang diukur	Harga F		Sig.	Kesimpulan
	F _{hitung}	F _{tabel}		
X ₁ Y	1,259	F _{0,05;10,102} = 1,92	0,263	Linier
X ₂ Y	0,834	F _{0,05;18,94} = 1,71	0,656	Linier

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk masing-masing variabel yang diukur menunjukkan angka lebih besar 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear.

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka menunjukkan tidak terjadinya multikolinearitas. Namun, jika nilai VIF dan nilai *tolerance* terjadi sebaliknya, maka telah terjadi multikolinearitas.

Hasil pengolahan data uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity statistic	
	Tolerance	VIF
X1 (persepsi peluang kerja)	0,988	1,012
X2 (motivasi belajar)	0,988	1,012

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas karena nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 untuk kedua variabel

Uji selanjutnya adalah uji analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda. Analisis regresi linier ganda digunakan untuk meramalkan nilai variabel yang satu (minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi) disebabkan oleh variabel lain (persepsi peluang kerja dan motivasi belajar). Adapun ringkasan hasil analisis regresi berganda akan disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t-hitung	Sig.
Konstanta	22,710	7,219	0,000
X1 (persepsi peluang kerja)	0,189	2,287	0,024
X2 (motivasi belajar)	0,096	2,274	0,025
$F_{hitung} = 5,825$ $R^2 = 0,095$			

Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan persepsi peluang kerja dan motivasi berpengaruh terhadap minat

siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi masing-masing variabel yang memiliki nilai positif. Berdasarkan analisis regresi berganda pada tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier ganda,yaitu:

$$Y= 22,710+0,189X_1+0,096X_2.$$

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variable bebas terhadap variabel terikat secara signifikan. Hasil analisis regresi ganda pada uji t (parsial) yang pertama yaitu persepsi peluang kerja terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi diketahui nilai t hitung diperoleh 2,287 dengan signifikansi sebesar 0,000 dan nilai tabel diperoleh sebesar 1,984. Koefisien regresi diperoleh nilai sebesar 0,189. Oleh karena koefisien regresi bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa persepsi peluang kerja berpengaruh positif terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Hasil uji analisis regresi ganda pada uji t (parsial) yang kedua yaitu motivasi belajar terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. diketahui nilai t hitung diperoleh sebesar 2,274 dengan signifikansi sebesar 0,000 dan nilai tabel diperoleh sebesar 1,984. Koefisien regresi diperoleh nilai sebesar 0,096. Oleh karena koefisien regresi bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis regresi ganda yang telah dilakukan pada tahap uji F diketahui nilai F hitung diperoleh sebesar 5,825 dan nilai signifikansi 0,000. Oleh karena nilai signifikansi <0,05 berarti dapat disimpulkan bahwa persepsi peluang kerja dan motivasi belajar berpengaruh secara simultan terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat diketahui bahwa kecenderungan peningkatan variabel persepsi peluang kerja dan motivasi belajar akan diikuti peningkatan minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar presentase variabel bebas secara bersama-sama dalam mempengaruhi variabel

terikat. Dari hasil analisis data regresi ganda diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,095% atau 9,5%. Koefisien ini memiliki arti bahwa pengaruh variabel persepsi peluang kerja dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebesar 9,5%, sedangkan 90,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara relatif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan, sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Hasil Uji Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	Sumbangan	
	Relatif	Efektif
Persepsi peluang kerja	50%	4,75%
Motivasi Belajar	50%	4,75%
Total	100%	9,5%

Berdasarkan tabel diatas diketahui besarnya sumbangan efektif variabel persepsi peluang kerja sebesar 4,75% dan variabel motivasi belajar sebesar 4,75%. Hal ini menunjukkan bahwa minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh variabel persepsi peluang kerja sebesar 4,75% dan variabel motivasi belajar 4,75%. Berdasarkan perbandingan tersebut, bahwa variabel persepsi peluang kerja dan motivasi belajar mempunyai pengaruh.

4. PENUTUP

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

Pertama, menyatakan bahwa persepsi peluang kerja berpengaruh positif terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan hal ini dapat diterima. Pengaruh yang terjadi adalah semakin tinggi persepsi peluang

kerja siswa kelas XI IPS akan semakin tinggi pula minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Sebaliknya semakin rendah persepsi peluang kerja, maka minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi juga semakin rendah.

Kedua, menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan hal ini dapat diterima. Pengaruh yang terjadi adalah semakin tinggi motivasi belajar siswa kelas XI IPS akan semakin tinggi pula minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Sebaliknya semakin rendah motivasi belajar, maka minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi juga semakin rendah.

Ketiga, menyatakan bahwa persepsi peluang kerja dan motivasi belajar terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi secara simultan dapat diterima. Kecenderungan peningkatan kombinasi persepsi peluang kerja dan motivasi belajar akan diikuti peningkatan minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi persepsi peluang kerja dan motivasi belajar akan diikuti penurunan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Markum, M Enoch. 2007. *Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Robbins, Stephen T dan Timothy A. Judge. 2008. *Perilaku Organisasi (Organization Behavior) Edisi 12*. Jakarta: Salemba Empat.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.